

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dideskripsikan berupa kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif deskriptif meliputi pengumpulan data agar dapat menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan mengenai status terakhir, baik karakteristik ataupun frekuensi dari subjek yang dipelajari. Penelitian deskriptif memiliki tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan terkait penelitian yang berjudul Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Menggunakan Media *Loose Part* Pada Anak Kelompok A di RA KM Besuk. Penelitian Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. *Creswell* berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu dalam suatu dan kegiatan, mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan

menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.³⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian adalah hal yang sangat mutlak di karenakan peneliti adalah instrument atau kunci pada penelitian kualitatif. Peneliti juga sebagai pengumpul data. Kehadiran peneliti sebagai pengumpul data dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian yang di laksanakan dengan pengamatan atau observasi. Kehadiran peneliti juga diketahui statusnya oleh Lembaga RA KM BESUK.

Pada penelitian kualitatif, instrument yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Peneliti diharuskan memiliki kemampuan terkait penguasaan data-data yang akan di teliti dan memiliki kesiapan untuk melakukan penelitian. Peneliti langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan hasil yang akurat dan maksimal dalam penelitian.

Selarasa dengan hal diatas, pada tahap pengumpulan data peneliti harus dapat berupaya membangun hubungan interaksi yang baik terhadap informan saat melakukan penelitian baik saat wawancara, pengamatan serta kegiatan-kegiatan lain guna mendapatkan data penelitian yang valid. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti akan

³⁰ Creswell,J.W. (2014). *Research Design: Pendekatan dalam Metode Kualitatif, Kuantitatif & Campuran*. Yogyakarta:Pustaka Belajar

hadir di lapangan sejak penelitian diizinkan melakukan penelitian, dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu tertentu.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian berlangsung. Tempat penelitian ini dapat bervariasi tergantung dari perkembangan yang menjadi fokus penelitian. Penelitian ini dilakukan di RA KM BESUK Desa Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri.

Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut adalah ingin meningkatkan motorik halus anak karena banyak anak yang motorik halusnya belum berkembang dengan baik.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana saja diperoleh. Artinya sumber-sumber dimana peneliti akan mendapatkannya dengan menggali informasi berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber penelitian, yaitu penelitian primer dan penelitian sekunder. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Data skunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Adapun data primer dari penelitian ini adalah Sekolah RA KM BESUK dari Guru Kelas dan Kepala Sekolah. Sedangkan data

sekunder yaitu data yang berasal dari observasi pengamatan kegiatan anak-anak.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Setiap pada penelitian tersebut pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik tersebut adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan sebanyak mungkin, yang kemudian jika sudah dikumpulkan akan diteliti kembali validitasnya, agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian, oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti memakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses kompleks yang terbentuk dari berbagai proses biologis dan psikologis meliputi pengamatan (Sugiyono, 2017).³¹ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi berperan serta. Dalam observasi ini, peneliti mengikuti kegiatan sehari-hari di kelas mulai dari masuk hingga pembelajaran berakhir. Teknik ini digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk melihat secara langsung kegiatan Pengembangan Fisik Motorik halus anak di dalam kelas.

³¹ Istiqomah Rahmawati, "Peningkatan Motorik Halus Melalui Media Loose Part pada Siswa TK A di BA Aisyiyah Karang Tengah Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surokarta, 2023).

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dokumentasi merupakan suatu metode cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah tersedia (Hardani et al., 2020).³² Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang silam, bentuk lain dari dokumentasi adalah memori, catatan harian, brosur, artikel, koran, berita, film, dan beberapa jenis dokumentasi. Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah Meningkatkan Motorik Halus pada Anak kelompok A di RA KM BESUK.

c. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data jika ingin melaksanakan studi pendahulaun guna untuk mencari permasalahan yang din teliti (Sugiyono, 2017).³³ salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan. Wawancara pada penelitian ini bebas terpimpin, artinya pewawancara tanya jawab langsung kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah terkonsep dan telah dibuat

³² Istiqomah Rahmawati, "Peningkatan Motorik Halus Melalui Media Loose Part pada Siswa TK A di BA Aisyiyah Karang Tengah Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surokarta, 2023).

³³ Istiqomah Rahmawati, "Peningkatan Motorik Halus Melalui Media Loose Part pada Siswa TK A di BA Aisyiyah Karang Tengah Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukoharjo", (Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surokarta, 2023).

sebelumnya. Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala sekolah dan Guru Kelas.

F. Tehnik Analisis Data

Merupakan bagian yang amat penting dalam metode penelitian ilmiah. Karena dengan analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif Prosedur Pengumpulan data kualitatif, yakni penyusunan data kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mereduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang muncul di lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Setiap hal temuan penelitian harus di cek keabsahannya agar hasil penelitiannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan dapat

dibuktikan keabsahannya. Teknik keabsahan data merupakan upaya untuk menunjukkan validitas dan reliabilitas data penelitian. Validitas merupakan tolak ukur sejauh mana data yang telah diperoleh secara akurat, untuk mewakili realitas yang diteliti. Sedangkan reliabilitas merupakan tingkat konsistensi hasil dari penggunaan cara pengumpulan data yang digunakan. Teknik keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber (triangulasi data) adalah membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan sebuah informasi yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Proses triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan dan analisis data hingga peneliti merasa yakin bahwa sudah tidak ada lagi perbedaan informasi maupun sesuatu yang perlu di konfirmasi kepada informan.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, disini peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.

a. Tahapan Pra Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sementara itu, memilih lapangan dengan pertimbangan-pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan Jurnal-jurnal referensi yang terkait dengan judul penelitian.

Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya sudah disetujui, dan dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi. Setelah itu peneliti kemudian mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada lembaga RA KM BESUK.

b. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memberikan surat izin penelitian dari Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri kepada lembaga RA KM BESUK. Setelah mendapatkan izin dari pihak lembaga, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Tahapan Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan

tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri.

Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai. Langkah lebih lanjut adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk mengadakan ujian skripsi, dan revisi apabila terdapat kritik dan saran dari para penguji skripsi, serta mendapatkan tanda-tangan pengesahan skripsi dari para pihak terkait.